BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini tergolong pada penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini diharapkan akan menghasilkan pendeskripsian yang sangat mendalam, karena ditajamkan dengan analisis kualitatif. Metode penelitian deskriptif adalah kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari pokok suatu penelitian.

> "Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu" (Hikmat, 2011:36).

Subjek penelitian ini merujuk pada informan atau pun responden yang akan dimintai keterangan mengenai penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal terpisah dari orang tua. Informan tersebut kemudian dikategorikan dengan pertimbangan jarak, diantara orang tua dan mahasiswa yang tinggal terpisah yaitu mereka yang tinggal di Kota berbeda serta lamanya waktu mahasiswa dan orang tua yang tinggal terpisah dengan orang tuanya selama dua tahun atau lebih. Hal ini, karena mahasiswa yang sudah tinggal terpisah dengan orang tua selama dua tahun atau lebih akan lebih banyak menghadapi konflik di tempat studi atau pun di tempat mahasiswa tersebut kost.

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan adalah pada mahasiswa dari beberapa Universitas yang berada di Kota Bandung dan mereka tinggal terpisah dari orang tua. Sementara, waktu penelitian dilakukan bulan Maret 2018. Data dalam penelitian di dapatkan dari hasil jawaban informan dimana pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan tersebut.

Setelah memperoleh seluruh data, peneliti melakukan reduksi data dari data yang di dapat dari catatan di lapangan. Data reduksi tersebut akan memberi gambaran yang lebih jelas, kemudian peneliti akan menyajikan data yang telah di reduksi tersebut. Setelah itu peneliti menarik kesimpulan dan memberi penjelasan mengenai bagaimana aktivitas komunikasi orang tua dengan anaknya yang mahasiswa melalui media sosial *(Skype)* dalam menjaga hubungan keluarga.

Dalam desain penelitian ini peneliti mengkaji desain penelitian kualitatif dengan studi deskriptif. Sebagaimana definisi yang dikemukakan Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karya Lexy J Moleong :

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang individu tersebut secara holistic (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variable atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan." (Moleong,2014:3)

Metode deskriptif itu sendiri menggambarkan dan menganalisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan nyata adapun deskriptif yakin :

> "Metode deskriptif yakni, dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan peneliti yang menggambarkan fenomena secara sistematis fakta dan karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat". (Rakhmat:2000:22)

Penelitian ini bertujuan menggambarkan karakteristik dari suatu peristiwa. Dalam desain penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh peneliti tahapan-tahapan didalamnya adalah penggambaran secara mendalam tentang komunikasi interpersonal melalui mendia sosial *Skype* pada hubungan orang tua dan anak. Skype adalah sebuah aplikasi messenger seperti halnya Yahoo Messenger, MSN Messenger dan lain-lain, tetapi *Skype* lebih difokuskan pada layanan *voice* messenger ketimbang teks sehingga *Skype* lebih dikenal sebagai aplikasi VoIP *(Voice over Internet Protocol)*yaitu komunikasi suara melalui protokol internet. Sebenarnya *Skype* merupakan hasil dari pengembangan program *Peer-to-Peer aplication* yang bernama Kazaa. Kemampuan chatting yang dimiliki oleh *Skype* hampir sama dengan Yahoo Messenger. Kita dapat sharing file, mengirimkan *emoticons*, dan bermain game bersama.

3.2 Informan penelitian

Penelitian ini tergolong pada informan penelitian deskriptif yang sangat mendalam :

> "Menurut Moleong dalam Ardianto,mengidentifiaksi informan penelitian sebagai berikut: "Informan adalah orang yang dapat memberikan keteraagan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selam proses penelitian". (Ardianto,2011)

Dalam penelitian ini menggunkan teknik pengambilan sampel teknik *purposive sampling*. Sebagaimana yang diungkapkan dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif :

> "*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampe sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan penelitian menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono,2014:218-219)

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yaung diteliti. Penelitian kualitatif berhubung dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang ditetili dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.

3.2.1 Informan Kunci

Peneliti menetapkan Informan kunci sebagai narasumber data utama dalam penelitian. Informan kunci haruslah sebagai pihak yang menetapkan dan melaksanakan aktivitas komunikasi sendiri. Informan kunci dalam penelitian ini merupakan orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga. Maka informan kunci dalam penelitian adalah:

Tabel3.1

Informan Kunci

Nama Orangtua	Umur	Berapa Lama	Profesi
Sucipto Mulyo	45 tahun	4 tahun menggunakan *Skype*	Penasehat Psikologi Orang Tua
Yessi	51 tahun	3,5 tahun menggunakan *Skype*	Orang tua
Junaedi	39 tahun	3 tahunmenggunakan *Skype*	Orang tua

Sumber :DiambilPenelitiMaret 2018

Penelitian tentang aktivitas komunikasi dalam hubungan jarak jauh diantara orang tua dan mahasiswa ini dilakukan dengan metode wawancara, dalam memilih informan yang akan diwawancara. Dalam hal ini peneliti mewawancarai beberapa orangtua mahasiswa yang ada di Kota Bandung. Peneliti juga mewawancarai orangtua mahasiswa yang telah diwawancarai melalui media sosial *(Skype)*agar peneliti dapat membandingkan dan melihat jawaban orangtua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga.

3.2.2 Informan Pendukung

Untuk membantu data dalam penelitian agar lebih kuat dan jelas maka dalam penelitian ini menetapkan adanya infroman pendukung. Informan pendukung dipilih berdasarkan masyarakat yang menggunakan aplikasi *Skype.*Pendukung dipilih berdasarkan untuk menunjukkan kredibilitas informan dalam memperoleh pengetahuan tentang menjaga hubungan keluarga dengan menggunakan *Skype* :

Tabel 3.2

InformanPendukung

Nama	Usia	Keterangan
Riska Indriyani	23 tahun	Mahasiswa Unikom Bandung
Yusuf Maulana	22 tahun	Mahasiswa STT Tekstil Bandung
Regi Dwi Prasetya	23 tahun	Mahasiswa Telkom Bandung

Sumber diambil Penelitian Maret 2018

Pemilihan informan yang dipakai dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.Yang mana penulis hanya mengetahui satu target informan dengan kriteria seperti mahasiswa yang ada di Kota Bandung melakukan aktivitas komunikasi menggunakan media *skype*.Penulis hanya tahu bahwa orang-orang yang perlu diwawancarai adalah mereka dengan teknik ini adalah seorang informan atau dari dokumen.*Skype* berkomunikasi dalam bentuk yang melalui *chatting, videocall* dengan keluarga atau teman lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid tidak hanya berdasarkan pengetahuan yng dimiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pun harus berupa data yang mendukung dari pendekatan penelitian itu sendiri, dimana dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan pendekatan kualitatif.

> "Adapun yang dimaksud data kualitatif adalah dalam bentuk bukan angka. Data dapat berupa teks, dokumen, gambar, foto, artefak atau obyek-obyek lainnya yang dikemukakan di lapangan selama melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif" (Sarwono,2006:223)

Berdasarkan definisi tersebut, peneliti melakukan teknik pengumpulan data yang sesuai untuk memperoleh data yang dibutuhkan melalui dua cara yakni studi pustaka dan studi lapangan.

3.3.1 Studi Pustaka

a. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Studi pustaka ini sebagai upaya penelitian agar tidak hanya berdasarkan pemikiran sendiri selaku peneliti, melainkan pemikiran dan dapat dari para ahli atau penulis lainnya.

Penelitian ini menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian, diantaranya:

b. Referensi Buku

Teknik pengumpulan data menggunakan buku-buku yang berisikan teori dan metode penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan ataupun keterangan-keterangan yang terkait dengan topik penelitian yang sedang dilakukan.

Adapun referensi buku peneliti gunakan diantaranya sebagai berikut :

“Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, Rakhmat, Jalaluddin.2002.*“Metode Penelitian Komunikasi”* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya”.

c. Skripsi/Penelitian Tredahulu

Penelitian melalukan studi pustaka dengan menelaah hasil karya para penelitian terdahulu yang mengangkat topik penelitian yang sama dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni mengenai aktivitas komunikasi orang tua mahasiswa dalam menjaga hubungan keluarga di Kota Bandung. Penelitian ini meninjau kembali sumber buku yang digunakan dan pendapat para ahli yang mendukung penelitian.

d. Internet Searching

Merupakan teknik pengumpulan data menggunakan bantuan jaringan teknologi internet. Internet adalah jarignan komputer seluruh dunia sebagai salah satu hasil dari kemajuan dunuia teknologi, kini sudah pusat data dan informasi yang penting dalam rangka melakuan riset. Melalui sebuah jaringan *websitewww* sebagai sarana informasi untuk mendapatkan data sekunder. Adapun pengumpulan data yang dilakukan peneliti secara online dengan cara *searching, browsing* dan *downloading* suatu file pada website tertentu yang relevan dan dibutuhkan dengan penelitian.

3.3.2 Studi Lapangan

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

a. Wawancara Mendalam

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas komunikasi orang tua dan anak dalam menjaga hubungan keluarga. Menurut Kriyanto (2006) yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

> "wawancara mendalam adalah tektik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif"

Wawancara mendalam ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentan aktivitas komunikasi *videocall* melalui media sosial yang dapat mempengaruhi perilaku informan. Dalam proses wawancara alat yang pengumpulan dara yang yang digunakan adalah buku catatan, pena dan tape recorder agar informasi yang didapat lengkap tujuannya agar informan lebih terbuka dalam berbicara. Pendekatan ini memerlukan tahap-tahap yang berawal dari percakapa biasa, sering bertemu hingga sampai pada penulis menceritakan pengalaman tentang menggunakan *videocall skype,* sehingga informan juga akan berbagi pengalamannnya dalam melakukan berkomunikasi melalui *videocall.*

b. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk mengetahui sesuatu yang terjadi atau yang sedang dilakukan merasa perlu untuk melihat sendiri, mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri. Hal ini dapat dicapai dengan cara peneliti menjadi bagian dan diterima menjadi bagian dalam kehidupan manusia yang diteliti. pengungkapan diri dari mahasiswa dan orang tua yag terlibat dalam aktivitas komunikasi orang tua mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *skype*yang dijadikan sebagai subjek penelitian dan mendapatkan pengetahuan serta pengalaman menggunakan *skype*sehingga dalam melakukan pendekatan dengan informan, penulis dan informan saling *sharing* tentang aktivitas komunikasi orang tua mahasiswa karena adanya suatu kepercayaan dari informani dan tidak terlihat seperti diintrogasi, tetapi seperti memiliki kepentingan yang sama-sama terlibat dalam aktivitas komunikasi orang tua mahasiswa.

Tempat yang akan dioservasi adalah Taman Lansia, Universitas Telkom, Universitas STT Tekstil, Kantor BLK dan Kantor PKBI di Kota Bandung. Jika tidak memungkinkan untuk mengobservasikan semua kegiatan kreatif, maka akan diambil beberapa sampel yang dianggap unggul sebagai representasi kegiatan sehari-hari menggunakan *skype* ini. Untuk melakukan observasi ini akan digunakan alat-alat penelitian berupa check-list dan juga alat perekam data audio maupun visual berupa kamera foto atau video.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Penelitian menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atautidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan penelitian dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Sebagaimana yang dikutip dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D karya Sugiyono cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan pada data penelitian kualitatif dilakukan dengan:

1. Perpanjang pengamatan

   Peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatam, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui, maupun yang baru ditemui. Hal ini juga dapat meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Di dalam suatu penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen pertama sehingga keikutsertaan penelitian sangan menentukan. Keikursertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tapi memerlukan perpanjang keikutsertaan peneliti pada saat peneliti.

2. Peningkatan Ketekunan

   Penelitian dalam mengkaji masalah-masalah penelitian, peneliti harus meneliti secara mendalam memahami persoalan yang diangkat oleh peneliti. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri khusus dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relavan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian meusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Trianggulasi

   Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.

4. Diskusi dengan teman sejawat

   Teknik ini dilakukan dengan cara mendiskusikan data-data yang telah terkumpul dan analisisnya dengan orang – orang yang dianggap memahami fkous penelitian yang dikaji.

5. Membercheck

   Menurut Sugiyono (2014:275-276) membercheck adalah “proses untuk mengecek ulang sebuah data yang dilakukan peneliti dari pemberi data”. Dalam hal ini, penelitian memberikan transkip wawancara sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan informan kunci.

3.5 Teknik Analisa Data

Data digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Analisa data kualitatid bersifat Induktif, artinya suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif yang dkutip Lexy J. Moleong pengertian analisis data kualitati menurut Bogdan & Biklen (1982) yakni:

> "Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,memilih-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Moleong,2014-248)

Menurut Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa:

> "Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh".

Menurut Miles dan Huberman langkah-langkah dalam melakukan analisis data, diantaranya:

1. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi , serta referensibuku maupun penelusuruan *online*. Penelitian melakukan wawancara kepada Informan Kunci.
2. Reduksi data Peneliti mereduksi data setelah melakukan pengumpulan data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan. Peneliti memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, serta disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian ini, mengenai Aktivitas Komunikasi

Orang Tua Dengan Anak Melalui Media Sosial *(Skype)*dalam Mejaga Hubungan Keluarga di Kota Bandung.

3. Penyajian data peneliti melakukan penyusunan data yang telah direduksi, selanjutnya dilakukan analisis hasil penelitian. Sehingga menghasilkan data yang dapat dijadikan pembahasan dan ditarik kesimpulan mengenai Aktivitas Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Melalui Media Sosial *Skype*dalam Mejaga Hubungan Keluarga di Kota Bandung.
4. Penarikan kesimpulan yang dilakukannya pembahasan berdasarkan dan melihat kesesuaian data di lapangan dengan teori yang digunakan, yaitu teori interpersonal.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian yaitu di Universitas Unikom, Universitas Telkom Bandung, Universitas STT Tekstil, kantor BLK , Taman Lansia dan kantor PKBIdi Kota Bandung – Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti ini kurang lebih selama 6 bulan, yaitu mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2018. Tahap penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, penelitian lapangan dengan *Time Schedule* waktu peneliti.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																												
2	Penulisan Bab 1																												
	Bimbingan																												
3	Penulisan Bab II																												
	Bimbingan																												
4	Penulisan Bab III																												
	Bimbingan																												
5	Seminar UP																												
6	Pengumpulan Data Lapangan																												
7	Penulisan BAB IV																												
	Bimbingan																												
8	Penulisan BAB V																												
	Bimbingan																												
9	Penyusunan Keseluruhan Draft																												
10	Sidang Skripsi																												

Sumber : Penelitian,2018